

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Mengingat hal tersebut, sifat pendekatan ini radikal (mendasar) dan naturalistik (bersifat kealamian). Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Kehadiran peneliti pun sejatinya tidak akan mempengaruhi dinamika objek yang diteliti. Oleh karena itu penelitian ini disebut inkuiri naturalistik (*naturalistic inquiry*) atau studi lapangan (*field study*) (Ali, 2010, hal. 138).

Menurut Bogdan (1972) dalam Moleong (2017, hlm. 127) mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian, yaitu tahap pralapangan, tahap lapangan dan tahap analisis intensif

3.1.1 Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan sebagai berikut (Basrowi dan Suwandi, 2008) :

1. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan suatu penelitian paling tidak berisi : Pertama, latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian. Kedua, kajian kepustakaan yang menghasilkan kesesuaian paradigma dengan fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti adalah mengenai penerapan metode *field trip* pada program taman baca masyarakat.

2. Memilih lapangan penelitian

Pemilihan lapangan penelitian oleh teori substantif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja, walaupun masih bersifat tentatif. Hipotesis kerja itu baru akan terumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancah latar penelitian. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 85) Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan mempertimbangkan teori substantive, pergilah dan jajakilah lapangan untuk mendapatkan kesesuaian atau tidak teori dengan kenyataan yang ada

Winda Widiarti, 2018

**PENGELOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dilapangan. Adapun pemilihan lapangan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu di Rumah Baca Taman Sekar Bandung.

3. Mengurus Perizinan

Peneliti melakukan perizinan secara resmi kepada beberapa pihak, diantaranya kepada universitas, pimpinan dan pengelola Rumah Baca Taman Sekar Bandung. Perizinan ini dilakukan peneliti dengan tujuan dapat memperlancar proses penelitian.

4. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Peneliti melakukan orientasi ke lapangan mengenai kondisi dan situasi terhadap hal yang berkaitan dengan yang akan peneliti teliti. Hal tersebut supaya peneliti dapat mengetahui gambaran umum dan mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik dan keadaan alam, dimana supaya peneliti dapat mempersiapkan diri, mental maupun fisik, serta menyiapkan perlengkapan terhadap penelitian.

5. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Peneliti menentukan informan yang nantinya akan memberikan informasi dan data-data mengenai penelitian yang akan peneliti lakukan, dimana informan tersebut yaitu ketua lembaga, pengelola rumah baca Taman Sekar Bandung dan peserta yang mengikuti program *journey to Bandung Purba*.

6. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian mengenai program *journey to Bandung Purba*, hal tersebut bertujuan supaya penelitian dapat terarah dan berjalan dengan lancar. Adapun perlengkapan yang harus dipersiapkan peneliti yaitu alat tulis, instrumen penelitian, pedoman wawancara, pedoman observasi, *tape recorder*, serta kamera untuk mendokumentasikan hal terkait penelitian.

7. Persoalan etika penelitian

Peneliti dapat memahami dan menghormati peraturan dan ketentuan yang ada di lembaga penelitian tersebut.

3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas dua bagian yaitu, Memahami karakteristik subjek penelitian dan Tahap mengumpulkan data.

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Memahami subjek penelitian

Pada tahap ini hendaknya peneliti mengetahui dan memahami kondisi subjek penelitian, selain itu peneliti juga melakukan pendekatan dengan subjek penelitian, agar tahap pengumpulan data dapat berjalan dengan lancar.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari subjek penelitian dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3.1.3 Tahap Analisis Data

Merupakan tahap pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan diolah dan dianalisis secara detail dikuatkan dengan teori yang ada. Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 91) Analisis data dimaksud untuk mengorganisasikan data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode dan mengkategorikannya.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif terdapat langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam menganalisis data, salah satunya menganalisis data dengan menggunakan model Miles and Huberman. Menurut Sugiyono, (2015, hlm. 91) terdapat tiga langkah dalam menganalisis data model Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Data penelitian yang telah di analisis dengan model Miles and Huberman tersebut, kemudian data hasil penelitian di cek kebenarannya dengan cara triangulasi data. Menurut Sugiyono, (2015, hlm. 83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian merupakan pihak-pihak yang disebut dengan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2015) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spadrey dinamakan *social*

Winda Widiarti, 2018

PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

situation” atau situasi sosial, terdiri atas tempat, pelaku, dan aktivitas. Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu.

Rumah Baca Taman Sekar Bandung merupakan lembaga yang didirikan di bawah Yayasan Taman Sekar Bandung. Rumah Baca ini didirikan untuk memfasilitasi masyarakat sekitar lembaga dan peserta didik di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, dalam menyediakan sumber bacaan. Penentuan orang-orang yang akan dijadikan subjek penelitian dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Ketua lembaga, pengelola dan peserta akan dijadikan informan.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuisioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya. (Sugiyono, 2015, hlm. 224)

3.3.1 Wawancara

Menurut Moleong, L. J. (2017, hlm. 186) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sementara itu, menurut Sudjana (2010, hlm. 289) Wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan penanya dengan menggunakan pedoman wawancara.

Tabel 3.1

Jadwal Penyelenggaraan Wawancara

No	Tanggal	Aspek yang di wawancara	Partisipan	Alat pengumpul data	Tempat
1	15 Februari	Peneliti menentukan	Ketua lembaga	Pedoman wawancara	Rumah baca taman sekar

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	2018	lokasi penelitian, serta melihat permasalahan yang ada di Rumah baca taman sekar bandung			bandung
2	14 Mei 2018	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara.	Ketua Lembaga Dan Pengelola Program	Pedoman Wawancara	Rumah Baca Taman Sekar Bandung
3	17 Mei 2018	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara.	Peserta 2	Pedoman Wawancara	Rumah Baca Taman Sekar Bandung
4	20 Mei 2018	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara.	Peserta 1 dan Peserta 2	Pedoman Wawancara	Rumah Baca Taman Sekar Bandung
5	24 Mei 2018	Profil Rumah Baca Taman Sekar Bandung	Ketua Lembaga	Pedoman Wawancara	Rumah Baca Taman Sekar Bandung
6	28 Mei 2018	Peneliti memberikan pertanyaan sesuai dengan pedoman	Ketua Lembaga	Pedoman Wawancara	Rumah Baca Taman Sekar Bandung

Winda Widiarti, 2018

PENGELOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK

MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

		wawancara.			
--	--	------------	--	--	--

3.3.2 Observasi

Menurut Sudjana (2010, hlm 292) Observasi adalah kegiatan mempelajari suatu gejala dan peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data atau informasi secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan. Kendatipun, teknik ini pada umumnya melibatkan penglihatan terhadap data visual. Observasi dapat melibatkan pula indera lainnya seperti pendengara, sentuhan, atau penciuman.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Baca Taman Sekar Bandung untuk melihat langsung kebenaran yang terjadi terhadap penerapan metode *field trip* yang digunakan pada program *journey to bandung purba*.

Tabel 3.2
Jadwal Penyelenggaraan Observasi

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang observasi	Partisipan	Alat pengumpul data
1	17 Mei 2018	Rumah Baca Taman Sekar Bandung	Kegiatan <i>Reading Group</i>	Ketua Lembaga, Pengelola Program, dan Peserta	Pedoman Observasi
2	24 Mei 2018	Rumah Baca Taman Sekar Bandung	Kegiatan <i>Reading Group</i> dan Pemutaran video kegiatan <i>journey to bandung purba</i>	Ketua Lembaga, Pengelola Program, dan Peserta	Pedoman Observasi

Winda Widiarti, 2018

**PENGELOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Soehartono (1995, hlm. 70) Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Pembahasan disini di arahkan pada dokumen dalam arti jika peneliti menemukan *record*, tentu saja perlu dimanfaatkan (Moleong, 2017 hlm 216) . Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi, namun ada pula dokumen pribadi.

Peneliti menggunakan teknik ini sebagai pelengkap data hasil wawancara dan observasi terhadap penelitian mengenai Penerapan Metode *Field Trip* pada Program Taman Baca Masyarakat di Rumah Baca Taman Sekar Bandung.

Tabel 3.3
Jadwal Penyelenggaraan Studi Dokumentasi

No	Tanggal	Tempat	Aspek yang di dokumentasikan	Partisipan	Alat Pengumpul Data
1	17 Mei 2018	Rumah Baca Taman Sekar Bandung	Buku <i>Journey to Bandung Purba</i>	Ketua Lembaga dan Pengelola Program	Pedoman Dokumentasi
2	24 Mei 2018	Rumah Baca Taman Sekar Bandung	Profil lembaga, video dan foto kegiatan	Ketua Lembaga, Pengelola Program dan Peserta	Pedoman Dokumentasi

3.4 Analisis Data

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. (Sugiyono, 2015 hlm. 246)

Berikut ini merupakan langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono (2015, hlm. 246) :

3.4.1 Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3.4.2 Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan : *'The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text'*.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.4.3 Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.5 Uji Keabsahan Data

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pemeriksaan pada keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. (Moleong, 2015. Hlm. 320). Berikut ini merupakan salah satu cara untuk menguji keabsahan data pada penelitian kualitatif :

3.5.1 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2012, hlm 125). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa triangulasi merupakan sebuah proses pengecekan data yang telah didapatkan dari informan serta hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti untuk dapat disimpulkan dan melihat kebenaran yang terjadi terhadap suatu penelitian.

Winda Widiarti, 2018

**PENGLOLAAN IMPLEMENTASI METODE FIELD TRIP UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BACA DI RUMAH BACA TAMAN SEKAR BANDUNG**
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu